

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING STYLES AND NUTRITIONAL STATUS CHILDREN AGED 7–59 MONTHS IN KEMILING HEALTH CENTER BANDAR LAMPUNG

By

NISRINA AYU DHIYA MAITSA

Background: Nutritional status is an important aspect in the process of growth and development of children. One of the factors that influence nutritional status is parenting followed by food intake. This study aims to determine the relationship between parenting and nutritional status of children.

Methods: This research is an analytic study with a cross sectional research design. Respondents consisted of 101 mothers of children 7–59 months who were selected by cluster sampling technique. Primary data in the form of parenting styles using a questionnaire and food intake through a 24-hour food recall interview, secondary data from health center. Univariate and bivariate analyze with $\alpha = 5\%$ was used for this study.

Results: This study showed most of mothers aged 26-35 years (70.3%), not working (87.1%), secondary level of education (72.3%), democratic parenting styles (74.3%), child food intake normal (61.4%), and good child nutritional status (80.2%). Bivariate analysis showed that there was a relationship between parenting styles (p-value = 0.001), food intake (p-value = 0.003) and nutritional status, and there was a relationship between parenting styles (p-value = 0.009) and food intake.

Suggestion: It is expected for mothers to pay attention to parenting patterns, types and variations of nutritionally balanced food intake for their toddlers. For health workers to improve nutrition services and public awareness and health education about current nutritional problems.

Keywords: food intake, nutritional status, parenting style

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN STATUS GIZI ANAK 7–59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

NISRINA AYU DHIYA MAITSA

Latar Belakang: Status gizi merupakan aspek penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu faktor yang memengaruhi status gizi adalah pola asuh diikuti oleh asupan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan status gizi anak.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Responden terdiri 101 ibu anak 7–59 bulan yang dipilih dengan teknik *cluster sampling*. Data primer berupa pola asuh menggunakan kuesioner serta asupan makanan melalui wawancara *food recall* 24 jam, data sekunder dari puskesmas yang kemudian dianalisis univariat dan bivariat dengan $\alpha=5\%$.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu berumur 26-35 tahun (70,3%), tidak bekerja (87,1%), berpendidikan menengah (72,3%), pola asuh demokratis (74,3%), asupan makanan balita normal (61,4%), dan status gizi balita baik (80,2%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh ($p\text{-value}=0,001$), asupan makanan ($p\text{-value}=0,003$) dengan status gizi balita, serta terdapat hubungan antara pola asuh ($p\text{-value}=0,009$) dengan asupan makanan balita.

Saran: Pola asuh dan asupan makanan saling berhubungan dengan status gizi pada balita. Diharapkan kepada ibu untuk memperhatikan pola asuh, jenis dan variasi asupan makanan yang bergizi seimbang pada anak balitanya. Pada tenaga kesehatan agar meningkatkan pelayanan gizi dan kesadaran masyarakat dan penyuluhan kesehatan tentang masalah gizi saat ini.

Kata Kunci: asupan makanan, pola asuh, status gizi